

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada parameter *delay* ketika kondisi beban trafik ditambahkan hasil persentase penambahan untuk layanan *voice* di ISIS mendapat nilai 19% sedangkan di OSPF mendapat nilai 24% ms Lalu untuk layanan video di ISIS mendapat nilai 1.8% sedangkan di OSPF 20%. Pada Setiap layanan ISIS mendapat persentase nilai *delay* yang lebih kecil dari pada OSPF. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ISIS lebih baik dari OSPF.
2. Pada parameter *jitter* ketika kondisi beban trafik ditambahkan hasil persentase penambahan untuk layanan *voice* di ISIS mendapat nilai 11% sedangkan di OSPF mendapat nilai 12% .Lalu untuk layanan video di ISIS mendapat nilai 1.3% sedangkan di OSPF 11%. Pada Setiap layanan ISIS mendapat persentase nilai *jitter* yang lebih kecil dari pada OSPF. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ISIS lebih baik dari OSPF.
3. Pada parameter *packet loss* pada layanan *voice* dan video ISIS memiliki nilai yang lebih stabil yaitu 0% pada setiap beban pada scenario sedangkan OSPF memiliki rata-rata untuk *voice* 0.01% dan pada video 0.1% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *routing* protokol ISIS lebih baik dari OSPF dalam hal parameter *packet loss* berdasarkan standarisasi TIPHON .
4. Pada parameter *throughput* ketika kondisi beban trafik ditambahkan hasil persentase penambahan untuk layanan *voice* di ISIS mendapat nilai 28% sedangkan di OSPF mendapat nilai 28% . Lalu untuk layanan video di ISIS mendapat nilai 4% sedangkan di OSPF 0.3%. Pada Setiap layanan ISIS mendapat persentase nilai *delay* yang lebih besar dari pada OSPF. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ISIS lebih baik dari OSPF.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan parameter waktu konvergensi
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dianalisis berdasarkan sudut pandang keamanan jaringanya.
3. Pada penelitian selanjutnya dalam pengambilan data *voice* dapat menggunakan OpenMeeting dikarenakan pada NetMeeting hanya dapat digunakan pada windows XP.